PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN TANDA BACA DALAM PARAGRAF NARASI DENGAN METODE BERLATIH MENULIS KELOMPOK PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 7 BANYUDONO, BOYOLALI

Skripsi

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna

Mencapai Derajat Sarjana S-1

Di susun oleh :

Nur Rochman Prabowo

(A 310 040 081)

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial. Dalam menjalani kehidupannya manusia memerlukan atau membutuhkan manusia lain untuk berinteraksi ataupun untuk saling membantu. Untuk melakukan interaksi dengan manusia lain diperlukan sebuah alat komunikasi. Supaya komunikasi dapat dipahami, maka diciptakanlah suatu alat komunikasi yaitu bahasa. Dengan adanya bahasa inilah manusia dapat mengemukakan pendapat, fikiran, perasaan, dan kemampuannya kepada orang lain. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga sebagai alat untuk mendapatkan informasi yaitu dengan cara membaca. Karena membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Degan membaca kita dapat menyerap informsi yang ada. Selanjutnya untuk mengingat informasi yang kita dapat, maka kita perlu menulis informasi tersebut.

Bahasa sebagai alat komunikasi bagi manusia baik secara lisan maupun secara tertulis. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari–hari. Untuk mengungkapkan rasa marah misalnya, manusia bisa menggunakan bahasa lisan atau menunjukkan sikap dan tingkah laku tertentu. Selain itu, untuk menjelaskan sesuatu kepada orang lain dapat digunakan bahasa tulis agar mudah dipahami maksudnya. Dalam perkembangannya,bahasa Indonesia menyerap unsur dari berbagai bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun

bahasa Arab, Belanda, Inggris dan bahasa asing lainnya. Selain itu, bahasa Indonesia juga sebagai alat komunikasi antar suku, kelompok budaya, daerah, dan lain sebagainya.

Menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman – pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang runtut, enak dibaca, dan dipahami oleh orang lain. Menurut KBBI (2001: 968) menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan. Adapun Alkhaidah, dkk (2002: 2) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematik serta mengungkapkan secara tersurat. Melihat pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah sebuah aktifitas atau kegiatan pengungkapan ide, gagasan, pengalaman seseorang sejauh mana dapat mempergunakan bahasanya dalam bentuk tulisan sehingga orang dapat memahami tulisan kita baik bahasa maupun gambaran grafis.

Paragraf adalah bagian bab dalam suatu karangan. Biasanya mengandung ide pokok dan mulai penulisannya dengan garis baru (KBBI, 2001: 648). Narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang jalin dan diangkatkan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis, siswa dapat dilatih untuk mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan (Depdiknas, 2003: 9). Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara,

dan menulis. Menulis merupakan bentuk kemampuan berbahasa yang dikuasai setelah kemampuan menyimak, membaca dan berbicara. Keterampilan menulis jauh lebih sulit dibandingkan dengan keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara. Hal ini dapat dilihat dari diksi yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif, sulit menuangkan ide, dan gagasan, kurang mampu mengembangkan ide atau gagasan serta kesalahan dalam ejaan.

Mengingat sulitnya menguasai keterampilan menulis, maka diperlukan suatu pelatihan menulis. Dengan pelatihan menulis ini diharapkan siswa mampu menulis dengan baik. Salah satu kesulitan siswa dalam menulis adalah penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang kurang tepat, yaitu tanda baca. Kesulitan ini disebabkan siswa tidak paham bagaimana penggunaan tanda baca yang tepat, kurangnya pelatihan dan juga metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran dalam keterampilan menulis.

Salah satu dari metode pembelajaran adalah metode berlatih menulis kelompok, dalam metode ini siswa diharapkan melakukan percobaan dengan tujuan memperoleh pemecahan masalah yang telah dihadapinya secara kelompok. Melalui model pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan memberikan kesempatan untuk berkomunikasi sehingga pemahaman dan kemampuan tentang tanda baca yang dimiliki siswa serta prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memandang perlunya penelitian tentang peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan metode berlatih menulis kelompok.

Penulis memilih judul tersebut karena di dalam proses belajar mengajar yang ada di kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Banyudono, Boyolali masih belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Dalam penelitian ini penulis mencoba mengemukakan sebuah metode alternatif yaitu metode berlatih menulis kelompok. Dengan menggunakan metode berlatih menulis kelompok dalam pembelajaran menulis, diharapkan dapat menolong siswa untuk menulis dengan baik.

B. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penulisan tanda titik, dan
2. Penulisan tanda koma.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan tanda baca titik pada karangan narasi dengan metode berlatih menulis kelompok siswa kelas VIIB SMP Muhammadiyah 7 Banyudono?

2. Bagaimana penggunaan tanda baca koma pada karangan narasi dengan metode berlatih menulis kelompok siswa kelas VIIB SMP Muhammadiyah 7 Banyudono?
3. Adakah peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca (titik dan koma) pada karangan narasi dengan metode berlatih menulis kelompok pada siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi objektif tentang kemampuan siswa menggunakan tanda baca bahasa Indonesia setelah dilaksanakan pembelajaran menulis narasi dengan metode berlatih menulis kelompok.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Dapat menambah perbendaharaan kajian studi kebahasaan khususnya dalam pembelajaran tanda baca.
   b. Dapat meningkatkan mutu pembelajaran bahasa pada aspek keterampilan menulis pada siswa SMP kelas VII B.

2. Manfaat Praktis

   a. Dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi yang melakukan penelitian sejenis.

   b. Memberikan wawasan kepada pembaca dalam memahami tanda baca pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang berisi tinjauan pustaka, kerangka teori yang meliputi kaidah penggunaan tanda baca, jenis tanda baca, pemakaian tanda baca, paragraf narasi, metode berlatih menulis kelompok, dan penelitian tindakan kelas.

Bab III Metode penelitian yang berisi setting penelitian, sasaran penelitian, rencana tindakan, sumber data enelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan pembahasan yang berisi hasil dan pembahasan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.